BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisis pada BAB IV, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Naskah *hard news* Peraturan Gubernur tentang Pelarangan Kegiatan Ahmadiyah di Jawa Barat di "Seputar Bandung Raya Malam" Bandung TV ditinjau dari sub kategori sesuai dengan konteks permasalahan dan sesuai dengan fakta telah memenuhi formula *accuracy* (tepat) dan merupakan formula yang tertinggi yang terkandung dalam naskah *hard news* tersebut.
2. Naskah *hard news* Peraturan Gubernur tentang Pelarangan Kegiatan Ahmadiyah di Jawa Barat di "Seputar Bandung Raya Malam" Bandung TV ditinjau dari sub kategori mengandung unsur 5W+1H dan kata-kata mudah dipahami telah memenuhi formula *brevity* (singkat).
3. Naskah *hard news* Peraturan Gubernur tentang Pelarangan Kegiatan Ahmadiyah di Jawa Barat di "Seputar Bandung Raya Malam" Bandung TV ditinjau dari sub kategori tidak jelas maknanya dan terdapat subjek, predikat, objek dan keterangan telah memenuhi formula *clarity* (jelas) dan merupakan formula yang terendah yang terkandung dalam naskah *hard news* tersebut.

4. Naskah *hard news* Peraturan Gubernur tentang Pelarangan Kegiatan Ahmadiyah di Jawa Barat di "Seputar Bandung Raya Malam" Bandung TV ditinjau dari sub kategori terdapat kalimat efektif dan pemakaian kalimat yang tidak sederhana telah memenuhi formula *simplicity* (sederhana).
5. Naskah *hard news* Peraturan Gubernur tentang Pelarangan Kegiatan Ahmadiyah di Jawa Barat di "Seputar Bandung Raya Malam" Bandung TV ditinjau dari sub kategori objektivitas dan akurat telah memenuhi formula *sincerity* (jujur).

5.2 Saran

Sementara untuk saran, diharapkan saran-saran yang peneliti kemukakan, baik saran bagi perusahaan, universitas, maupun bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan masukan yang baik dan berguna untuk semua pihak.

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

1. Sebaiknya pihak wartawan mencari lagi sudut pandang yang lain dalam menulis dan mencari beritanya, agar penulisan berita tidak monoton dari satu sisi sudut pandang saja.
2. Sebaiknya pihak wartawan dan redaksi lebih menghindari lagi pemakaian kalimat yang tidak sederhana, tidak efektif dan tidak jelas maknanya dengan memperhatikan kembali unsur berita 5W+1H.

5.2.2 Saran Bagi Universitas

Harapan peneliti, dalam peningkatan pemahaman mengenai penulisan berita baik cetak maupun elektronik, perlu diadakannya kunjungan ke bagian pemberitaan suatu stasiun televisi dan atau redaksi surat kabar, khusus dalam cara menulis berita, atau menghadirkan orang-orang dari stasiun telvisi dan atau surat kabar ke ruang kelas dalam mata kuliah yang berkaitan.

5.2.3 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti dan penelitian selanjutnya (baik dari mahasiswa/i Konsentrasi Ilmu Humas dan Jurnalistik), agar dapat memilih tema penelitian yang lebih menarik dan berbeda dengan yang pernah ada, yang aplikatif terhadap Ilmu Komunikasi dan konsentrasi ilmu masing-masing, melalui:

1. Studi literatur, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena baru yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui buku-buku teroritis maupun praktis, skripsi-skripsi yang telah ada (dengan pengambilan tema penelitian dari sudut pandang atau identifikasi permasalahan yang berbeda), ataupun melalui penelusuran media *onlie* (internet).
2. Studi pendahuluan yang mendalam dan terarah terhadap perusahaan yang hendak diteliti, orang yang ahli dibidang yang akan dikaji dalam penelitian, ataupun dengan dosen-dosen dan senior satu program studi yang telah lebih dulu melakukan penelitian, untuk menemukan dan

mengungkap hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui *sharing* atau diskusi mendalam dengan pihak-pihak tersebut di atas.